



POLTEKKES KEMENKES
JAKARTA III

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN JAKARTA III



sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



<http://www.poltekkesjakarta3.ac.id>



021 - 84978693



**RENCANA KERJA TAHUNAN
(RKT)
TAHUN 2023**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

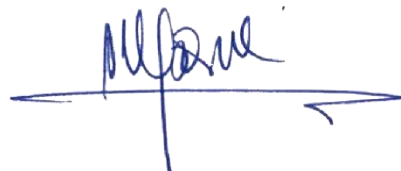
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas ijin dan karuniaNya sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2023 dapat diselesaikan.

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019-2023 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan tahun 2023. RKT digunakan sebagai acuan bagi Poltekkes dalam melaksanakan kegiatan selama satu tahun dan merupakan komitmen pimpinan dengan seluruh jajaran manajemen di Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam meningkatkan kinerja institusi.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga RKT ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan institusi serta sebagai bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja Poltekkes dimasa mendatang.

Jakarta, Januari 2023

Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Jakarta III

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yupi Supartini', is written over a horizontal line that extends to the left and right.

Yupi Supartini, SKp.,MKes
NIP. 196209141985032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Tujuan	1
C. Sistematika	2
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	2
A. Visi	
B. Misi	4
C. Tujuan Strategis	4
D. Sasaran	5
E. Perjanjian Kinerja	6
BAB III. KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	
A. Kebijakan	8
B. Program	9
C. Rencana Kerja Tahun 2023	13
D. Rencana Pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022	18
E. Sumber Dana	19
BAB IV. PENUTUP	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan Kementerian Kesehatan terkait transformasi Kesehatan melalui 6 (enam) pilar antara lain 1) transformasi layanan primer, 2) transformasi layanan rujukan, 3) transformasi system ketahanan kesehatan, 4) transformasi sistem pembiayaan kesehatan, 5) transformasi SDM kesehatan dan 6) transformasi teknologi kesehatan. Transformasi Kesehatan merupakan salah satu pilar penting, dilakukan melalui pemerataan SDM Kesehatan yang berkualitas dan diperlukan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui academic health system merupakan sebuah model kebijakan yang mengakomodir potensi masing-masing institusi ke dalam satu rangkaian visi yang berbasis pada kebutuhan masyarakat.

Dalam mendukung arah, kebijakan dan startegi Kementerian Kesehatan, maka Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan berupaya meningkatkan pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar yang tertuang dalam Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020 – 2024 dan merupakan indikator tujuan Badan PPSDM Kesehatan. Indikator Badan PPSDM Kesehatan akan dicapai melalui program atau kegiatan.

Peningkatan sumber daya manusia kesehatan yang profesional dan kompeten di bidangnya, memerlukan suatu upaya guna menjamin mutu institusi pendidikan tenaga kesehatan. Salah satunya adalah menentukan kebijakan serta program kerja yang mengacu pada visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan Institusi Pendidikan Tinggi yang dibentuk oleh Kementerian Kesehatan mempunyai tugas meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendidikan

kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu seperti Keperawatan, Kebidanan, Fisioterapi, Teknologi Laboratorium Medis (TLM) dan Promosi Kesehatan.

Rencana kerja tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan dokumen perencanaan yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan dalam satu tahun. Rencana kerja tahunan ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Tahun 2019–2023 yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan manajemen dan layanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III. Untuk tahun 2023, kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan dan strategi pelaksanaannya mengacu pada transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

B. Tujuan :

1. Mewujudkan komitmen antara pimpinan dan seluruh pegawai untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja
2. Menciptakan tolok ukur kinerja dan sebagai dasar evaluasi kinerja tahunan
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi
4. Menjadi alat monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja institusi

Rencana Kinerja Tahunan ini berisi kegiatan-kegiatan dan besaran anggarannya yang akan dilakukan selama satu tahun berjalan. Rencana Kerja Tahunan, digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun berjalan, serta sebagai dasar pemantauan secara berkala.

D. Sistematika

Rencana Kerja Tahunan ini terdiri dari 4 Bab yaitu:

Bab I. merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan

Bab II. Yaitu Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran dan Perjanjian kinerja

Bab III. Terdiri dari kebijakan, program dan kegiatan serta sumber dana

Bab IV merupakan penutup

BAB II

VISI , MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Secara umum visi berkaitan dengan rumusan mengenai keadaan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau lembaga pada akhir periode perencanaan, juga memberikan gambaran konsistensi kinerja organisasi dan kelembagaan selama lima tahun mendatang serta gambaran menyeluruh mengenai peranan dan fungsi suatu organisasi. Dalam visi juga menggambarkan keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan suatu instansi/organisasi, sehingga rumusan visi dapat memberikan arah dan fokus strategis yang jelas, mampu menyatukan berbagai gagasan strategis dalam organisasi, berorientasi ke masa depan, menumbuhkan komitmen seluruh anggota organisasi dan mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi. Dalam menentukan visi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut: memberikan arah pandangan ke depan terkait dengan kinerja dan peranan organisasi, ditetapkan secara rasional, realistis, mudah dipahami, dirumuskan secara singkat, padat, mudah diingat, dapat dilaksanakan secara konsisten dalam pencapaian, dan mempunyai sifat fleksibel. Penetapan visi misi dihasilkan dari proses evaluasi dari semua stakeholder baik itu mahasiswa, alumni, pengguna lulusan (users), institusi yang menjadi lahan praktik dan organisasi profesi terkait. Oleh sebab itu visi suatu organisasi perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi sehingga menjadi visi bersama (shared vision) agar dapat mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi atau organisasi.

A. Visi

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas.
2. Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global.
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

C. Tujuan Strategis

1. Terselenggaranya pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter
2. Terlaksananya pengembangan IPTEK di bidang kesehatan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Meningkatnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel dan transparan

D. Sasaran

1. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri
2. Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
3. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
4. Melaksanakan uji kompetensi/program exit exam
5. Melaksanakan pengembangan bahasa asing
6. Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis IT
7. Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
8. Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi
9. Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
10. Melakukan pengembangan melalui bertambahnya Program Studi Baru
11. Terlaksananya pengembangan unggulan poltekkes sebagai centre of excellent (CoE)
12. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
13. Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat
14. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik
15. Terwujudnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
16. Dihasilkannya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan
17. Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas

E. Perjanjian Kinerja

Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun rencana strategis yang dirumuskan dalam perjanjian kinerja, merupakan bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan Badan PPSDM Kesehatan untuk menilai kinerja Poltekkes dalam melaksanakan tata kelola manajemen serta Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	52,26%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2022	Rp. 33.550.000.000
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp. 1.200.000.000
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	156%
		5. Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) pengembangan Poltekkes	1 dokumen
B.	Pendidikan	6. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikasi yang Sudah memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	3
		7. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	14
		8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI	10 Orang
		9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%
		10. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 Prodi
		11. Persentase Respond Rate Tracer Study	91%
		12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	81%
		13. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	18 orang
		14. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 bahasa

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
C.	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	15. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	12 Penelitian
		16. Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	1 penelitian
		17. Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA)	3 MoU
D.	Prestasi	18. Prestasi Dosen	2
		19. Prestasi Mahasiswa	40

BAB III

KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan institusi Pendidikan tinggi kesehatan yang berada pada kelas 1, dimana core bisnis nya adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan sinergi antara kebijakan Kemenristekdikti dan Kemenkes, untuk itu diperlukan kebijakan strategis di tahun 2019-2023 yaitu:

1. Peningkatan kualitas pendidikan.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni-
4. Peningkatan jejaring kerja dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri serta Lembaga atau industri
5. Peningkatan kualitas pengelolaan institusi yang akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan Teknologi informasi

Rencana strategis merupakan upaya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mewujudkan visi. Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah harapan yang menggambarkan keadaan Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang akan datang. Di dalam visi tersebut terkandung nilai-nilai yang menjadi cita-cita bagi segenap sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Dalam merealisasikan visi yang telah ditetapkan perlu disusun perencanaan yang sistematis dengan menetapkan misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini ditujukan untuk menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi pendidikan yang mampu mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mutu yang baik.

Pengukuran ketercapaian visi memerlukan sejumlah sasaran strategis beserta program dan indikator capaian hingga tahun 2023. Untuk mencapai sasaran strategis, bertolak pada evaluasi capaian Renstra tahun 2022, hasil evaluasi diri Poltekkes Jakarta III serta memperhatikan arah kebijakan pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengacu pada transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III

B. Program

1. Peningkatan kualitas Pendidikan melalui penyediaan dosen kompeten, sarana prasarana, subsidi data dan informasi serta pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi:

- a. Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun luar negeri
- b. Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris melalui pelatihan dan pengukuran TOEFL
- c. Memfasilitasi berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
- d. Memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
- e. Memfasilitasi kegiatan exit exam
- f. Memfasilitasi berbagai program pengembangan Bahasa seperti Bahasa Jerman, Jepang, Belanda, Inggris
- g. Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
- h. Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan akreditasi, serta kepuasan pelanggan/ stake holders
- i. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
- j. Pengembangan melalui penambahan Program Studi Baru
- k. Pengembangan unggulan di setiap prodi sebagai Centre of Excelent (CoE)

- l. Menyiapkan lahan praktek untuk mhs RKI dengan memulai kegiatan dalam bentuk workshop pengembangan Model Field Trip dan Praktek mahasiswa di RS Internasional di Denpasar Bali
 - m. Memfasilitasi pengembangan Laboratorium Bahasa Inggris, Jerman, Belanda dan Jepang, perangkat keras dan lunak laboratorium Bahasa
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat melalui skema penelitian sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Strategi:

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) melalui penelitian pemula, penelitian Kerjasama PT, penelitian dasar unggulan PT, Penelitian terapan unggulan PT dan hibah yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi /bereputasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
- c. Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian dan pengabmas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
- d. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan HAKI dari hasil Riset dan pengabmas
- e. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan penelitian hilirisasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
- f. Memfasilitasi pengembangan pusat penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
- g. Meningkatkan status Akreditasi Jitek
- h. Publikasi hasil karya ilmiah dosen melalui seminar nasional dan internasional
- i. Meningkatkan status akreditasi JKep

3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni melalui peningkatan softskill, Pendidikan yang berkarakter dan berbudaya.

Strategi:

Meningkatkan kualitas softskill, art skill melalui program akademik dan non akademik

4. Peningkatan jejaring kerja dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri.

Strategi:

- a. Melanjutkan dan memperluas kerja sama dengan institusi kesehatan di dalam maupun di luar negeri, dengan menilai kemanfaatan untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan “Ventura” (usaha bisnis)
- b. Mengkawal implementasi MoA dengan PT dalam dan luar Negeri, yang baru berproses untuk MoU
- c. Mengkawal dalam pengadaan MoU dengan PT atau Institusi dalam dan luar negeri, fokus pada “students and lecturer exchange” dengan dukungan dana DIPA Poltekkes Jakarta III
- d. Memperluas kerjasama dengan Rumah Sakit, Puskesmas/Fasyankes dalam negeri lainnya untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penggunaan lulusan
- e. Mengkawal dalam pengadaan kerjasama dalam bentuk MOU dan MOA untuk terkait dengan Seminar dan International Conference, sbg wahana untuk memperluas jejaring dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, dgn manfaat seluas luasnya untuk dosen, karyawan, mahasiswa, alumni dan masyarakat
- f. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pengguna lulusan sbg satu umpan balik proses pendidikan yang dijalankan dan peningkatan citra baik Poltekkes Jakarta III di mata masyarakat
- g. Membangun dan melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan kapasitas dosen di klinik/ sarana pelayanan kesehatan melalui program magang/ mitra bebestari

- h. Meningkatkan jumlah kemitraan yang mendatangkan tambahan pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
 - i. Peningkatan jumlah Kerjasama dengan Institusi PT di luar negeri untuk terlaksananya *Visiting Lecturer*, *Guest Lecture*, Kuliah bersama, *Joint Research* dan *Joint Journal*
 - j. Melaksanakan Kerjasama dalam penerapan IPE dan IPC dengan PT mitra di LN dan dalam negeri
 - k. Memperluas jejaring Kerjasama tidak hanya dengan PT DN dan LN, tetapi juga dengan Pengguna Lulusan di luar negeri untuk rekrutmen lulusan di Pasar Kerja Global
5. Peningkatan kualitas pengelolaan institusi yang akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan Teknologi informasi
- a. Mengembangkan layanan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan terpadu berbasis IT
 - b. Mengembangkan Layanan administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama berbasis IT
 - c. Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

C. Rencana Kerja Tahun 2023

Rencana kerja dan target tahun 2023 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III ditetapkan berdasarkan rencana tahunan pada Rencana Strategis Bisnis Tahun 2019-2023, dijabarkan melalui indikator kinerja utama yang tertuang dalam perjanjian kinerja. yang disajikan dalam tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Rencana Kerja Tahunan (RKT) Berdasarkan Perjanjian Kinerja
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
A.	Tata Kelola			
1			Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional	52.26%
2			Jumlah Pendapatan BLU tahun 2023	33.550.00 0.000
3			Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	1.200. 000.000
4			Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	156%
		Tata Kelola administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan	Jumlah dokumen perencanaan keuangan	1
			Jumlah dokumen laporan keuangan	12
			Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	6
			Persentase laporan keuangan tepat waktu	100
			Adanya audit keuangan eksternal	2
			Jumlah kegiatan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK	1
			Jumlah dokumen kerjasama bidang bisnis (KSO) dengan mitra kerja	2
5			Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) pengembangan Poltekkes	1

B	Pendidikan			
6	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikasi yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen			6
7	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar			14
8	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI			10 org
9	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi			95%
	9.1	Melaksanakan uji kompetensi/ Program exit exam	9.1.1 Jumlah dosen yang diberikan penyegaran tentang item dev, item rev, IBA dan analisis Soal	35
			9.1.2 Jumlah kegiatan tryout yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam	3
			9.1.3 Jumlah kegiatan analisis soal yang dilakukan untuk tryout ukom di internal	2
			9.1.4 Jumlah kegiatan bimbingan persiapan ukom yang dilaksanakan oleh dosen kepada seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exitexam	10
			9.1.5 Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA	4
			9.1.6 Ketersediaan fasilitas ukom dengan metode OSCE	2
			9.1.7 Jumlah paket soal yang tersedia dalam bank soal yang ada di masing-masing jurusan	4
			9.1.8 Jumlah laporan hasil Evaluasi kegiatan ukom setiap jurusan	4
			9.1.9 Persentase kelulusan ukom	83%
			9.1.10 Presentase kelulusan tepat waktu	98%
	9.2	Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	9.2.1. Jumlah pengembangan aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran	1
			9.2.2. Persentase metode e learning yang diterapkan dalam proses pembelajaran di setiap prodi	70%
			9.2.3. Persentase evaluasi mata kuliah yang menggunakan aplikasi CAT	50%
	9.3	Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara Berkesinambungan	9.3.1 Jumlah laporan hasil review kurikulum	7
			9.3.2 Jumlah hasil Tracer Studi	8
10	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi			1
		Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	10.1.1. Jumlah proposal Usulan Prodi baru yang memperoleh rekomendasi dari PPSDM	2
			10.1.2. Jumlah usulan pembukaan Prodi baru yang disetujui	2
			10.1.3. Penerbitan izin pembukaan program studi	1

11	Persentase Respond Rate Tracer Study			91%
12	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah			81%
	12.1	Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	1.1.1. Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait penyerapan lulusan dalam bentuk MOU	5
			1.1.2. Persentase layanan administrasi yang diberikan kepada alumni dan masyarakat	100%
	12.2	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	12.2.1. Lulusan yang sudah bekerja kurang dari 1 tahun setelah yudisium	86%
			12.2.2. Persentase alumni yang telah menggunakan portal alumni sebagai media komunikasi	60%
			12.2.3. Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan	2
13	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri			18 org
	13.1	Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pendidikan dan pengembangan Bahasa asing	13.1.1. Mengembangkan layanan laboratorium bahasa	1
			13.1.2. Jumlah kegiatan program pelatihan Bahasa yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa	2
			13.1.3. Jumlah dokumen kerjasama internasional	2
14	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI			1 bahasa
14.1	Pengembangan Rintisan Kelas Internasional	14.1.1. Jumlah benchmarking institusi RKI ke luar negeri	2	
		14.1.2. Pengembangan Prodi RKI	1	
		14.1.3. Pengembangan prodi dari RKI menjadi kelas Internasional	0	
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat			
15	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA			12
16	Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan			1
16.1		Peningkatan kuantita dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	16.1.1. Adanya Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta III	1
			16.1.2. Jumlah penelitian dosen berdasarkan skema	90
			16.1.3. Jumlahkegiatan workshop penelitian	1
			16.1.4. Jumlah penelitian yang dipublikasikanmelalui seminar	30
			16.1.5. Jumlah kegiatan seminar diseminasi hasil penlitian dan pengambas	1
			16.1.6. Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar penelitian	5

17	Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA)			1
	17.1	Peningkatan kuantitas dankualitas pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik	17.1.1. Jumlah dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat	120
			17.1.2. Persentase penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas	65%
			17.1.3. Jumlah wilayah yang digunakan untuk melakukan pengabmas berbasis IBW	6
			17.1.4. Jumlah kegiatan workshop pengabmas	1
			17.1.5. Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat dalam bentuk MOU dan MOA	6
			17.1.6. Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar pengabmas	5
			17.1.7. Jumlah dokumen kerjasama dengan tim satgas bencana	1
D.	Prestasi			
18	Prestasi Dosen			2
	18.1	Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan dan pengembangan Bahasa asing	18.1.1. Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan faculty exchange	6
			18.1.2. Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan faculty exchange	115
			18.1.3. Jumlah dosen yang mengikuti lomba nasional	2
			18.1.4. Jumlah dosen yang mengikuti lomba internasional	1
			18.1.5. Jumlah dosen berprestasi	1
19	Prestasi Mahasiswa			40
	19.1	Terlaksananya Program Pengembangan Potensi Mahasiswa Dan Alumni	19.1.1. Jumlah kegiatan softskill yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa	9
			19.1.2. Jumlah kegiatan yang dilaksanakan di dalam mengembangkan suasana akademik	14
			19.1.3. Jumlah kegiatan mimbar akademik yang melibatkan alumni	2
			19.1.4. Jumlah kegiatan mahasiswa yang menghadirkan alumni sebagai testimoni motivasi mahasiswa	5
			19.1.5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student exchange	6
			19.1.6. Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	30

19	Prestasi Mahasiswa		
19.2	Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	19.2.1. Persentase mahasiswa yang mengikuti bidang kemasyarakatan	30%
		19.2.2. Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga	55%
		19.2.3 Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	40
		19.2.4 Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	12%

D. Rencana Pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023

Poltekkes juga mempunyai target kinerja lainnya sebagai berikut:

1. Membuka Program Studi baru pada tahun 2023 yaitu Prodi DIV Audiologi, DIII Terapi Wicara dan D3 Asuransi Kesehatan. Disamping itu, juga membuka kelas alih jenjang melalui Kerjasama dengan rumah sakit atau organisasi profesi.

Pengembangan prodi ini akan menambah jumlah mahasiswa sebanyak 40 mahasiswa/prodi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga berdampak terhadap peningkatan pendapatan BLU.

2. Mengembangkan aplikasi Pendidikan, kepegawaian, keuangan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, pengelolaan SDM dan keuangan
3. Mengembangkan jejaring melalui Kerjasama dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi
4. Mengembangkan jejaring melalui Kerjasama luar negeri untuk penyerapan lulusan
5. Meningkatkan akreditasi jurnal Kesehatan ke SINTA 2 dan Jurnal keperawatan ke SINTA 3
6. Melakukan akreditasi laboratorium
7. Melakukan akreditasi unit kearsipan
8. Melakukan sertifikasi ISO lingkungan
9. Mengembangkan klinik Puspa Husada melalui layanan BPJS sehingga dapat meningkatkan pendapatan
10. Mengembangkan Kerjasama dalam memperoleh beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan mahasiswa berprestasi
11. Pertukaran Dosen dan mahasiswa baik di dalam maupun keluar negeri.
12. Mengirimkan Dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi baik tingkat nasional maupun Internasional
13. Mengembangkan OSCE Center di kampus jln kimia Jakarta Pusat
14. Membangun asrama di area belakang kampus Jatiwarna
15. Mengembangkan KSO dengan catering

E. Sumber Dana

Dana yang digunakan dalam kegiatan tupoksi pada Poltekkkes Jakarta III berasal dari rupiah murni dan PNBK. Dana yang digunakan untuk kegiatan tahun 2023 adalah Rp78.295.499.000 yang terdiri dari:

- | | | |
|----|---|----------------|
| 1. | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | 36.886.724.000 |
| 2. | Program Dukungan Manajemen | 41.408.775.000 |

Tabel 3.2
Perbandingan Sumber Anggaran Poltekkes Kemenkes
Jakarta III antara Tahun 2022 dengan 2023

No	Sumber Anggaran	Tahun	
		2022	2023
1	RM	58.568.895.000	51.724.109.000
2	BLU	35.217.289.000	26.571.390.000
	TOTAL	93.786.184.000	78.295.499.000

Tabel 3.3
Perencanaan Anggaran Per Indikator Kinerja Tahun 2023

No	Indikator	Satuan	Target	Alokasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
A	TATA KELOLA			
I.	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	52,26	82.784.327.196
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2023	Rp	35.550.000.000	35.550.000.000
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	1.200.000.000	1.200.000.000
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	156	38.919.375
	5. Peta Jalan (Roadmap) pengembangan Poltekkes		1 Dokumen	921.585.035
B.	PENDIDIKAN			
	6. Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertifikat yang Sudah memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	%	3	4.476.241.100
	7. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar		14	4.476.241.100
	8. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI		10	117.035.400
	9. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	%	95	323.395.000
	10. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi		1 Prodi	921.585.035
	11. Persentase Respond Rate Tracer Study	%	91	40.166.000
	12. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	%	81	40.166.000
	13. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri		18 Orang	152.170.000
	14. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI		1 Bahasa	117.035.400

No	Indikator	Satuan	Target	Alokasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
C	PENDIDIKAN			
	15. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA		12 Penelitian	1.585.458.000
	16. Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan		1 penelitian	75.000.000
	17. Pengabmas yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting TBC, PTM, PM, KIA)		3 MoU	745.929.000
D	Prestasi			
	18. Prestasi Dosen		2	19.333.334
	19. Prestasi mahasiswa		40	224.985.000

BAB IV

PENUTUP

Kinerja Tahunan (*Performance Plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*Action Plan*) merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019-2023. Implementasi dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III akan dilaksanakan oleh seluruh bagian/pusat/jurusan/unit yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Hasil implementasi pelaksanaan tersebut akan dilakukan evaluasi kinerja internal dan akan dilaporkan kepada publik dalam bentuk Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga seluruh pihak dapat mengakses dengan mudah. Kami berharap Rencana Kinerja Tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta III ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III kedepan agar lebih maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK serta sesuai transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.